

ABSTRAK

Zuchaila Noor, NIM: 1640110057 dengan judul "Implementasi Bimbingan Keagamaan dalam Membentuk Karakter Santri Pondok Pesantren Yanbu'ul Qur'an Kajeksan Kota Kudus"

Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui: (1) pelaksanaan bimbingan keagamaan dalam membentuk karakter santri Pondok Pesantren Yanbu'ul Qur'an Kajeksan Kota Kudus, dan (2) Faktor pendukung dan penghambat bimbingan keagamaan dalam membentuk karakter santri Pondok Pesantren Yanbu'ul Qur'an Kajeksan Kota Kudus

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), jenis penelitian kualitatif ini dengan metode studi kasus (*case study*) dengan desain *holistic single case study* yang berfokus pada satu kasus. Sumber data berupa primer dan skunder, Teknik pengumpulan data dari observasi, wawancara dan dokumentasi dan triangulasi. Teknik pengambilan data lapangan menggunakan *purposive sampling*. Jumlah informan penelitian ini terdiri dari 3 orang yaitu ustadz pondok dan dua santri Pondok Pesantren Yanbu'ul Qur'an Kajeksan Kota Kudus

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Pelaksanaan bimbingan keagamaan dalam membentuk karakter santri Pondok Pesantren Yanbu'ul Qur'an Kajeksan Kota Kudus dilakukan setiap hari dengan pemberian arahan dan tata tertib yang ditetapkan. Selain itu santri diberikan pembelajaran di tingkat masing-masing, melaksanakan kegiatan keagamaan sehari-hari seperti sholat berjamaah, berdzikir, dan melancarkan hafalan setelah sholat fardlu. Hal ini sesuai dengan program pesantren sebagai lembaga pendidikan tradisional Islam dan sebagai wahana untuk memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran Islam dengan menekankan pentingnya moral agama Islam sebagai pedoman hidup bermasyarakat sehari-hari. (2) Faktor pendukung dalam bimbingan keagamaan dalam membentuk karakter santri Pondok Pesantren Yanbu'ul Qur'an Kajeksan Kota Kudus yaitu kegiatan bimbingan keagamaan di pondok tersebut disamping mempelajari akhlak, juga melatih santri untuk menerapkan budi pekerti yang baik, dan dapat mengarahkan santri untuk saling menghormati, tawadhu', berlaku sopan dengan orang yang lebih tua terutama orang tua, pengasuh dan teman. Selain itu, sistem di pondok pesantren yang menekankan untuk selalu bertawadhu' pada guru atau pengasuh juga menjaga diri dari perbuatan yang tercela dengan adanya bimbingan keagamaan akan menjadi semangat dalam pembentukan karakter santri. Adapun faktor penghambatnya yaitu kurang perhatian dan motivasi dari orang tua, pengarahan pengasuh yang tidak diterima dengan baik oleh santri. Selain itu, pengaruh teman sebaya atau santri lain atas rendahnya kesadaran santri untuk selalu berbuat baik. Hal ini, peran guru kyai menanggung beban tanggung jawab untuk memperbaiki keadaan, meluruskan kondisi dan melakukan penyuluhan yang benar.

Kunci: *bimbingan keagamaan, karakter santri.*